

ABSTRAK

Penulis memilih judul ini karena penulis merasa tertarik pada topik tentang akuntansi sumber daya manusia yang penulis dapatkan sekilas pada waktu mengikuti perkuliahan 'Seminar Akuntan Publik'. Penulis merasa sangat setuju apabila sumber daya dalam badan usaha diakui sebagai aset mengingat sumber daya manusia merupakan faktor yang penting yang membuat sumberdaya-sumber daya badan usaha yang lain bergerak.

Tujuan penelitian ini adalah mengaplikasikan akuntansi sumber daya manusia dalam badan usaha, bagaimana pengakuannya, bagaimana pengukurannya dan bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan. Pengaplikasian akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan metode *historical cost*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pihak manajemen untuk mendapatkan informasi singkat tentang badan usaha, yaitu tentang sejarah singkat serta bidang usahanya, prosedur-prosedur yang digunakan dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diterapkan oleh badan usaha yang relevan dengan penulisan ini, perolehan data sekunder dari badan usaha berupa rician – rincian biaya yang relevan dengan penulisan ini serta struktur organisasi, pengolahan data sekunder juga mengadakan studi kepustakaan untuk mendapatkan acuan teori yang relevan yang dapat mendukung penerapan akuntansi sumber daya manusia.

Waktu yang dipergunakan untuk menyelesaikan penulisan ini adalah 1 (satu) semester, dimana waktu 3 (tiga) minggu digunakan untuk mengunjungi badan usaha, wawancara dan pengumpulan data sekunder, yang sisanya digunakan untuk menyusun penulisan ini.

Pokok hasil penelitian adalah penulis mendapatkan data yang menyatakan bahwa dalam PT "X" benar-benar mengakui pentingnya faktor sumber daya manusia sehingga PT "X" berani mengeluarkan biaya yang relatif besar untuk merekrut dengan mengadakan seleksi yang ketat, melatih, mendidik serta mengembangkan kemampuan, keahlian dan ketrampilan sumber daya manusianya melalui berbagai macam program yang terarah. Bagi PT "X" di Surabaya, cabang dari PT "X" yang dipilih oleh penulis dalam menerapkan akuntansi sumber daya manusia, berdiri pada tahun 1990. Lokasi PT "X" terletak di Kyai Tambak Deres, daerah Kedung Cowek Surabaya.

Obyek penelitian ini dibatasi pada sumber daya manusia level menengah ke atas yaitu tingkat kepala bagian ke atas dan staf-staf ahli dan menganalisa pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas-

aktivitas perekrutan, pelatihan, pendidikan dan pengembangan yang terjadi pada saat PT “X” mulai melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Dengan menerapkan akuntansi sumber daya manusia menggunakan metode *historical cost*, jumlah pengeluaran-pengeluaran terhadap sumber daya manusia untuk merekrut, melatih, mendidik dan mengembangkan tidak langsung dibebankan pada periode berjalan, melainkan dikapitalisasi dan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang diestimasi. Dengan mempertimbangkan prinsip *cost-benefit*, jumlah pengeluaran PT “X” terhadap aktivitas-aktivitas tersebut cukup material dibandingkan dengan usaha untuk menerapkan akuntansi sumber daya manusia, maka penerapan akuntansi sumber daya manusia akan memberikan akibat yang positif bagi PT “X”.

